

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Isnayni Wulan Ningsih¹, Muhammad Abdul Aris²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta,

Email korespondensi: b2200180088@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 merupakan suatu virus yang berasal dari Wuhan, China. Covid-19 mengganggu diberbagai aspek, salah satunya yaitu aspek ekonomi. Di Indonesia laju pertumbuhan ekonomi turun hingga -5,32% pada kuartal II tahun 2020. Ketika memasuki kuartal III pertumbuhan industri perbankan mulai membaik dan bertahan di kuartal IV. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 bank yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini rasio ROE, BOPO, LDR dan ROA. Untuk pengujiannya menggunakan uji statistik deskriptif dan uji beda yaitu uji *one sample t-test*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Covid-19, Analisis Rasio

ABSTRACT

Covid-19 is a virus that originated in Wuhan, China. Covid-19 disrupts various aspects, one of them is the economic aspect. In Indonesia, the economic growth rate fell to -5.32% in the second quarter of 2020. When entering the third quarter, the banking industry growth began to improve and remained in the fourth quarter. The sample used in this research were 39 banks listed on the IDX. In this research the ratio of ROE, BOPO, LDR and ROA. The test uses descriptive statistical tests and different tests, namely the one sample t-test.

Keywords: Financial Performance, Covid-19, Ratio Analysis

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyerang Indonesia pada awal tahun 2020 memaksa pemerintah Indonesia untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Adanya PSBB maka perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi untuk kurun waktu yang relatif lama sehingga menimbulkan kerugian secara ekonomi. Kerugian tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

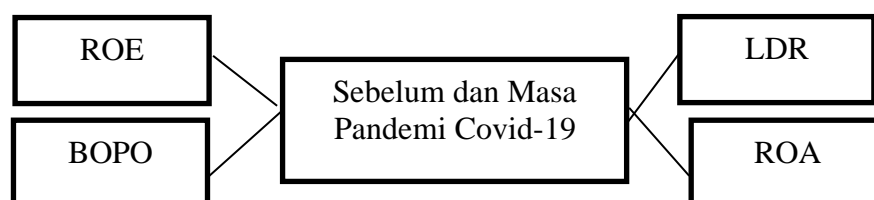
Perbankan mempunyai peran yang sangat vital untuk mencapai tujuan nasional karena berkaitan dengan pemerataan tarif hidup masyarakat. Bank juga memiliki peran dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari nasabah-nasabah yang menyimpan dananya di bank bukan hanya dari kalangan pribadi tetapi juga perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu apabila bank kondisinya tidak sehat maka akan berdampak pada nasabah-nasabahnya.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi alat ukur bagi perusahaan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman. Perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode *komparatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kinerja perbankan di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sumber data yang digunakan berupa annual report yang dipublikasikan dalam website perusahaan atau website BEI dalam rentang waktu tahun 2019-2020.

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan *one sample t-test*. *One sample t-test* digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan bank apakah mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid-19.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai jumlah data, rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi dari *Return on Asset Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Beban Operasional* dan *Pendapatan Operasional*, dan *Loan to Deposit Ratio*.

Tabel I Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
roe_sblm_covid	68,7949	39	109,138777	17,476191
roe_saas_covid	43,1538	39	108,7352019	17,411567

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan data Tabel I ROE pada saat sebelum Covid-19 memiliki nilai rata-rata 68,7% dan ROE pada saat Covid-19 memiliki nilai rata-rata 43,1%.

Hal ini menunjukkan bahwa data variabel ROE mengacu pada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar ROE berada pada > 12% yang berarti kondisi tersebut sehat, maka nilai ROE pada sampel ini masih berada pada kondisi baik walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tabel II Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
bopo_sblm_covid	957,00000	39	462,823656	74,111098
bopo_saas_covid	976,20513	39	344,144414	55,107210

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan pada Tabel II BOPO pada saat sebelum Covid-19 memiliki nilai rata-rata 95,7% dan BOPO pada saat Covid-19 memiliki nilai rata-rata 97,6%. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO mengalami kenaikan pada saat Covid-19, maka nilai BOPO dalam sampel periode ini dianggap tidak sehat karena melebihi ketentuan Bank Indonesia < 90%.

Tabel III Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
ldr_sblm_covid	934395176,4	39	254486630,4	40750474,290000
ldr_saas_covid	899330545,4	39	979615658,1	156864046,800000

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan pada Tabel III LDR pada saat sebelum Covid-19 memiliki nilai rata-rata 93,4% dan LDR pada saat Covid-19 memiliki nilai rata-rata 89,9%. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel LDR mengacu pada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar LDR 75%-105% yang berarti pada kondisi tersebut

sehat, dalam sampel ini masih berada dalam kondisi sehat walau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Tabel IV Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
roa_sblm_covid	11418309,36	39	27401522,39	4387755,193
roa_saas_covid	5137304,769	39	979615658,1	3756809,816

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan pada Tabel IV ROA pada saat sebelum Covid-19 memiliki nilai rata-rata 11,4% dan ROA pada saat Covid-19 memiliki nilai rata-rata 5,1%. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel ROA mengacu pada ketentuan Bank Indonesia bahwa standar ROA >1,5% yang berarti pada kondisi tersebut sehat, dalam sampel ini masih berada dalam kondisi sehat walau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Uji Beda *One Sample T-Test*

Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one sample t test*. Uji *one sample t test* digunakan untuk membandingkan apakah terjadi perbedaan kinerja suatu perusahaan dari tahun per tahun.

**Tabel 1
Uji Beda ROE**

	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
roe_sblm_covid	3,936	,000	68,794872	33,41617	104,17357
roe_saas_covid	2,478	,018	43,153846	7,90597	78,40172

Sumber: Data diolah

Dari hasil Tabel 1 ROE pada saat Covid-19 terlihat bahwa mengalami penurunan yang signifikan dari ROE sebelum Covid-19.

**Tabel 2
Uji Beda BOPO**

	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
bopo_sblm_covid	12,913	,000	957,000000	806,96993	1107,03007
bopo_saas_covid	17,715	,000	976,205128	864,64641	1087,76384

Sumber: Data diolah

Dari hasil Tabel 2 BOPO pada saat Covid-19 terlihat bahwa mengalami kenaikan yang signifikan dari BOPO sebelum Covid-19.

Tabel 3
Uji Beda LDR

	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
ldr_sblm_cvd	22,930	,000	934395176,4	851900154,0	1016890199
ldr_saas_cvd	5,733	,000	899330545,4	581775884,6	1216885206

Sumber: Data diolah

Dari hasil Tabel 3 LDR pada saat Covid-19 terlihat bahwa mengalami penurunan yang signifikan dari LDR sebelum Covid-19.

Tabel 4
Uji Beda ROA

	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
roa_sblm_cvd	2,602	,013	11418309,36	2535763,35452	20300855,36
roa_saas_cvd	1,367	,180	5137304,77	-2467959,09788	12742568,64

Sumber: Data diolah

Dari hasil Tabel 3 ROA pada saat Covid-19 terlihat bahwa mengalami penurunan yang signifikan dari ROA sebelum Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang diuji menggunakan metode komparasi, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan bank yang ada di Indonesia yang dapat dilihat dari hasil tabel uji beda *one sample t-test* dengan menggunakan rasio ROE, BOPO, LDR, ROA tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa industri perbankan masih dapat bertahan ditengah pandemi Covid-19 dan memacu industri perbankan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui strategi-strategi bisnis. Keberhasilan strategi tersebut akan tercermin melalui kinerja perusahaan salah satunya kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra K. (2020). *The Influence Of Intellectual Capital And Sharia Compliance To The Banking Financial Performance In Indonesia*. JARES, Vol. 5 No. 1. (p-ISSN: 2502-826X; e-ISSN: 2503-1163).
- Effendi I, Prawidya H. (2020). *Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 20 No. 2.
- Firdaus, Saifullah, Huda N, Firhan I. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019*. Jurnal Proaksi Vol.8 No.1.
- Fitriani P. (2020). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah Volume II/ Nomor 02/ Juli 2020.
- Hadiwardoyo W. (2020). *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19*. Journal of Business and Entrepreneurship Volume 2 No. 2 April 2020.
- Ilhami, Thamrin H. (2021). *Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 4 Nomor 1
- Indramawan Dendy. (2019). *Bankers Update*. Vol.31. Jakarta. Ikatan Bankir Indonesia.
- Masyitah E, Harahap K. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. Volume 1 (1)
- Sabtiyanto R, Yusuf M. (2018). *Pengaruh Bopo, Car, Fdr dan Roa Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)*. Volume 10, (2).
- Seto A, Septianti D. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 2
- Subur R, Anwar M. (2021). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), TBK Periode 2010-2019*. Jurnal Perkusi Vol. 1, No. 3.
- Sukendri N. (2021). *Likuiditas dan Permodalan Bank Milik Pemerintah Sebelum dan Pada Masa Pandemi*. Jurnal Distribusi, Vol. 9 (2).
- Wardhani P, Ismunawan. (2019). *Impact Pandemi Covid-19 Terhadap Rentabilitas Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 23 (1), 165-178
- Widawati M, Widagdo A. (2020). *Politization of Local Government Budget Allocations in 2017 Election*. Jurnal aset (akuntansi riset), Vol. 12 (1)

Yasin A, Fisabilillah L (2021). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sebelum dan Pada Pandemi Covid-19*. Vol. 9 (22)

Yusuf M. (2017). *Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Volume 13 (2).